



Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Surat Pribadi

RR. Nindya Aurellia Nugroho

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Penulis Korespondensi: nindyaurellia04@gmail.com

Abstract. *Innovation in education is essential to improve the quality of learning that is relevant to the needs of the times. This study aims to test the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in improving the writing skills of seventh-grade students. The method used was descriptive quantitative, with data obtained through questionnaires completed by 32 students. The results showed that PjBL was effective in improving student creativity, where 65.6% of students felt very creative. In addition, 90.6% of students said they easily remembered the characteristics of personal letters, indicating a good understanding of the material. However, student confidence still needs to be improved. Most students liked the project method and hoped for more similar projects. PjBL provides a fun learning experience, motivates students, and improves writing skills and positive attitudes towards learning. The implication of this study is to encourage teachers to develop and apply project-based learning methods more widely, with adequate variations and guidance, so that learning outcomes and student confidence can be more optimal.*

Keywords: *Learning Model; Personal Letter; Project-Based Learning; Student Motivation; Writing Skills.*

Abstrak. Inovasi dalam pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, di mana 65,6% siswa merasa sangat kreatif. Selain itu, 90,6% siswa mengaku mudah mengingat ciri-ciri surat pribadi, menunjukkan pemahaman materi yang baik. Meskipun demikian, kepercayaan diri siswa masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar siswa menyukai metode proyek dan berharap ada lebih banyak proyek serupa. PjBL memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa, serta meningkatkan keterampilan menulis dan sikap positif terhadap pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah mendorong guru untuk mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek secara lebih luas, dengan variasi dan pendampingan yang memadai, agar hasil belajar dan kepercayaan diri siswa dapat lebih optimal.

Kata kunci: Kemampuan Menulis; Model Pembelajaran; Motivasi Siswa; Project-Based Learning; Surat Pribadi.

1. LATAR BELAKANG

Inovasi dalam dunia Pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Menurut (Rahmawati dan Nurachadja, 2023) Inovasi pendidikan merupakan upaya menciptakan dan menerapkan gagasan, pendekatan, strategi, maupun pemanfaatan teknologi yang bersifat baru dalam dunia pendidikan dengan tujuan memperbaiki mutu, efektivitas, serta kesesuaian proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perubahan karakteristik peserta didik, kemajuan teknologi, serta tuntutan kurikulum merdeka menuntut guru untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan adalah melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Berbagai pembelajaran inovatif telah dikembangkan untuk menjawab tantangan tersebut, salah satunya adalah *Project-Based Learning* (PjBL). *Project based learning* dipandang tepat sebagai suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar memiliki kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi serta membantu dalam penyelidikan yang mengarah pada penyelesaian masalah masalah nyata (Turgut, 2008: 63). Model ini menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dihadapkan pada permasalahan nyata dan didorong untuk menghasilkan suatu produk sebagai hasil dari proses belajar. PjBL melibatkan kerja kolaboratif, eksplorasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata, sehingga mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab siswa.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis surat pribadi, PjBL dinilai relevan untuk digunakan. kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Menurut Haryono (2014), Surat pribadi adalah surat yang ditulis dengan tujuan untuk berkomunikasi secara pribadi antara individu tanpa melibatkan kepentingan resmi atau bisnis. Surat ini dapat berisi pesan, cerita, salam, atau ungkapan emosi antar individu. Menulis surat pribadi sebagai salah satu bentuk komunikasi tertulis, selain melatih kemampuan ekspresi, juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Namun, Pembelajaran menulis seringkali dianggap membosankan jika hanya dilakukan dengan metode konvensional.

Masalah pokok dalam penelitian ini terletak pada rendahnya keterampilan serta minat siswa dalam menulis surat pribadi, yang dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa efektif model *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis surat pribadi, khususnya dalam memahami struktur dan ciri-ciri surat pribadi. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengkaji pengaruh penerapan model tersebut terhadap sikap siswa, seperti kreativitas dan rasa percaya diri selama proses pembelajaran menulis surat pribadi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, seperti yang dibuktikan dalam peningkatan kemampuan menulis surat resmi dan surat pribadi melalui proyek nyata yang melibatkan siswa secara aktif (Fitri Pebriani Simanjuntak & Tepu Sitepu, 2023) dan (Dwi Suparti, 2023). Dengan demikian, penerapan PjBL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa secara signifikan

Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, tetapi juga menjadi referensi bagi guru dan praktisi Pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan keterampilan komunikasi tertulis siswa secara lebih optimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam keterampilan menulis. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan kurikulum yang lebih menekankan pada pembelajaran aktif dan bermakna, model pembelajaran berbasis proyek atau *Project-Based Learning* (PjBL) semakin banyak diadopsi sebagai alternatif metode pembelajaran. Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pengerjaan proyek nyata yang menuntut keterlibatan aktif, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif.

Pada penelitian sebelumnya oleh Alya Tarisa, Via Nugraha, dan Woro Wuryani (2024) di SMP Bhakti Mulya menunjukkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 50 menjadi 80, dengan nilai *n-gain* 69% yang tergolong cukup efektif; peningkatan terlihat pada pengembangan ide, kelengkapan struktur, dan penggunaan kaidah kebahasaan. Sementara itu, penelitian oleh Nilam Cahaya Savitri dkk. (2024) di SD Negeri Karangrejo 02 Semarang menggunakan PjBL berbantuan aplikasi WPS Office dan Gmail untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi, dengan hasil peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, persentase ketuntasan siswa naik dari 56,53% menjadi 86,95%; temuan ini menegaskan bahwa PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis dalam konteks digital.

Selanjutnya, penelitian oleh Fitri Pebriani Simanjuntak dan Tepu Sitepu (2023) tentang penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis surat resmi di sekolah menengah menunjukkan peningkatan kemampuan menulis siswa, dengan PjBL mendorong kerja sama, berpikir kritis, dan kualitas tulisan yang lebih baik, serta menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator. Sementara itu, penelitian Dwi Suparti (2023) di MTsN 8 Kediri juga membuktikan efektivitas PjBL dalam pembelajaran menulis surat pribadi, di mana siswa aktif terlibat mulai dari perencanaan hingga pengiriman surat kepada Presiden Republik Indonesia, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna; bimbingan

guru meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterampilan menulis siswa, serta keberhasilan pengiriman surat yang mendapat balasan resmi memperkuat efektivitas PjBL dalam membangun kepercayaan diri dan partisipasi siswa.

Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena mendorong partisipasi aktif, mengembangkan kreativitas, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. PjBL memperbaiki aspek teknis penulisan seperti pengembangan ide, organisasi teks, dan kaidah kebahasaan melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan siswa (Arochman, 2024). Studi lain menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis esai siswa setelah intervensi pembelajaran berbasis proyek (Amanda & Atmazaki, 2024). Di samping itu, integrasi teknologi dalam PjBL juga terbukti meningkatkan kemampuan menulis akademik dalam konteks pembelajaran bahasa asing (Nurhasanah, 2023). Penelitian literatur menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga kreativitas, kolaborasi, dan motivasi siswa (Wijaya et al., 2025). Para peneliti juga menemukan bahwa PjBL dengan media digital dapat memperbaiki aspek kosa kata, struktur, dan isi tulisan siswa dibandingkan dengan metode konvensional (Lubis, 2024). Peran guru sebagai fasilitator dan pemanfaatan teknologi memperkuat efektivitas model ini dalam meningkatkan motivasi dan kualitas tulisan siswa, sehingga PjBL menjadi metode pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa di era modern.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 32 siswa kelas VII. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data berupa angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menggambarkan fenomena secara sistematis. Sementara itu, penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013) bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan suatu objek penelitian secara faktual dan sistematis tanpa melakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa jawaban siswa terhadap pertanyaan tertutup yang berkaitan dengan efektivitas model *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi.

Data hasil kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*) untuk memudahkan pemahaman distribusi jawaban responden pada setiap indikator yang diteliti. Diagram lingkaran digunakan untuk menggambarkan

proporsi persentase jawaban siswa, sehingga secara visual dapat terlihat seberapa besar bagian responden yang memberikan tanggapan positif, netral, maupun negatif terhadap penerapan model pembelajaran tersebut. Penyajian data dalam bentuk diagram ini memudahkan interpretasi hasil penelitian secara lebih jelas dan informatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas *Project-Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan kajian ini berfokus pada penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa. Model ini dipilih karena mampu mendorong kreativitas dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara online kepada 32 siswa sebagai responden penelitian. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup yang berkaitan dengan penerapan model PjBL serta pengaruhnya terhadap kemampuan menulis dan sikap siswa selama proses pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan penyajian hasil dalam bentuk diagram lingkaran untuk memudahkan pemahaman distribusi jawaban responden.



Gambar 1. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan diagram di atas, karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang menjadi responden, mayoritas adalah perempuan, yaitu sebesar 68,8%. Sementara itu, siswa laki-laki berjumlah 31,3%. Data ini menunjukkan bahwa komposisi responden didominasi oleh siswa perempuan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai persebaran jenis kelamin dalam kelas yang diteliti.

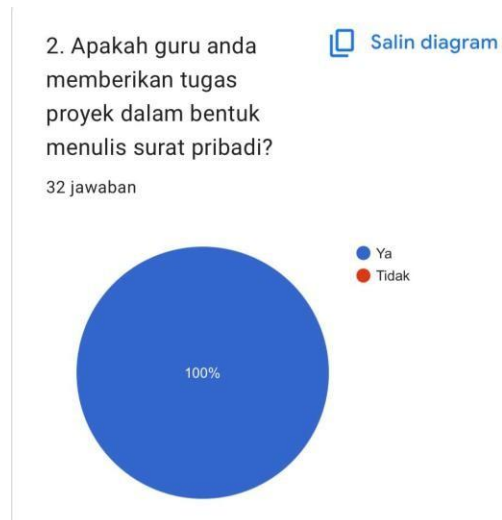
Keterlibatan dan Pengalaman Siswa dalam Proyek

Pada aspek ini, pembahasan difokuskan pada keterlibatan dan pengalaman siswa dalam proyek menulis surat pribadi dengan model *Project-Based Learning* (PjBL). Data meliputi apakah siswa sudah pernah belajar menulis surat pribadi, apakah guru memberikan tugas proyek, serta apakah tugas dikerjakan secara individu atau kelompok. Hasil kuesioner ini memberikan gambaran awal tentang pengalaman dan pola kerja siswa dalam proyek tersebut.



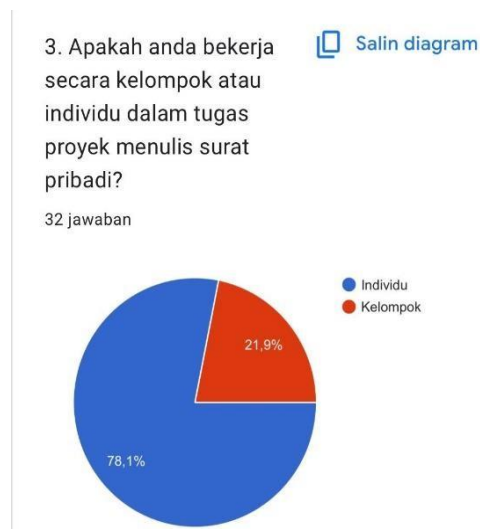
Gambar 2. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan diagram di atas, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa mereka sudah pernah belajar materi tentang menulis surat pribadi di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai penulisan surat pribadi sebelum mengikuti pembelajaran dengan model *Project-Based Learning* (PjBL). Data ini juga mengindikasikan bahwa siswa memiliki pengalaman awal yang sama dalam materi menulis surat pribadi.



Gambar 3. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 32 responden, seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa guru mereka memberikan tugas proyek dalam bentuk menulis surat pribadi. Hasil ini terlihat pada diagram lingkaran yang seluruhnya berwarna biru dengan label "Ya", tanpa adanya bagian berwarna merah yang menunjukkan "Tidak". Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian tugas proyek berupa menulis surat pribadi telah diterapkan secara seragam oleh guru, menandakan adanya konsistensi dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek yang melatih keterampilan menulis dan refleksi pribadi siswa.



Gambar 4. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 32 siswa, mayoritas responden (78,1%) menyatakan bahwa mereka mengerjakan tugas proyek menulis surat pribadi secara individu, sementara sisanya (21,9%) mengerjakan secara kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa guru lebih banyak memberikan tugas proyek ini dalam bentuk individu, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan menulis dan refleksi secara personal.

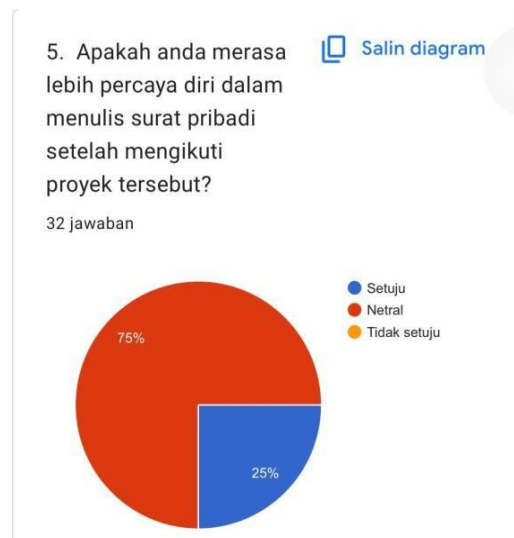
Dampak Proyek terhadap Kemampuan dan Sikap Siswa

Pmbahasan ini difokuskan pada bagaimana penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) memengaruhi kemampuan dan sikap siswa. Aspek ini mencakup analisis terhadap perubahan yang terjadi pada kemampuan menulis, kreativitas, kepercayaan diri, serta sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran berbasis proyek. Data yang diperoleh dari kuesioner akan memberikan gambaran mengenai efektivitas PjBL tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi, tetapi juga dalam membentuk sikap positif, seperti rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran



Gambar 5. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan data hasil kuesioner dari 32 responden, mayoritas siswa (59,4%) memberikan jawaban Netral terhadap pertanyaan tentang apakah pembelajaran berbasis proyek membantu mereka lebih mudah memahami struktur surat pribadi. Sementara itu, sebanyak 40,6% siswa menyatakan Setuju. Tidak ada siswa yang memilih jawaban Tidak Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa tidak memiliki pendapat pasti mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman struktur surat pribadi. Namun, persentase yang cukup besar (40,6%) yang memilih Setuju mengindikasikan adanya pengaruh positif dari metode tersebut dalam membantu pemahaman siswa, meskipun belum sepenuhnya dominan.



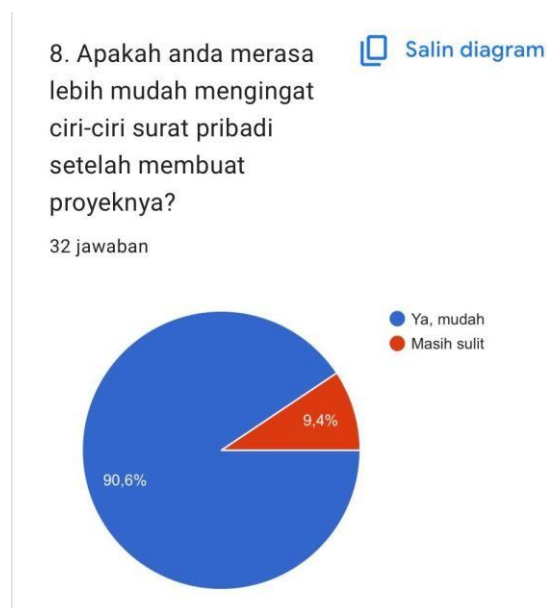
Gambar 6. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan data hasil kuesioner dari 32 responden, sebagian besar siswa (75%) memilih jawaban Netral terhadap pertanyaan mengenai apakah mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis surat pribadi setelah mengikuti proyek tersebut. Sementara itu, hanya 25% siswa yang menyatakan Setuju. Tidak ada siswa yang memilih Tidak Setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya merasa percaya diri meskipun telah mengikuti proyek menulis surat pribadi, meskipun ada sebagian siswa yang mulai merasa lebih percaya diri. Temuan ini juga menandakan perlunya penguatan dalam proses pembelajaran agar siswa bisa lebih yakin dengan kemampuannya.



Gambar 7. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan data kuesioner, mayoritas siswa, yaitu 65,6%, merasa sangat kreatif saat membuat surat pribadi dalam bentuk proyek. Sementara itu, 34,4% siswa merasa kurang kreatif, dan tidak ada siswa yang merasa tidak kreatif. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengembangkan kreativitasnya melalui pembelajaran berbasis proyek, meskipun masih ada sebagian yang merasa perlu meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis surat pribadi. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar dalam memicu kreativitas siswa, terutama dalam keterampilan menulis surat pribadi.



Gambar 8. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan data kuesioner di atas, mayoritas siswa (90,6%) merasa lebih mudah mengingat ciri-ciri surat pribadi setelah membuat proyek. Hanya sebagian kecil siswa (9,4%) yang merasa masih sulit mengingat ciri-ciri surat pribadi. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek sangat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi tentang surat pribadi. Hal ini juga memperkuat temuan sebelumnya bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif untuk meningkatkan pemahaman materi secara mendalam.

Respon dan Antusiasme terhadap Model Pembelajaran Proyek

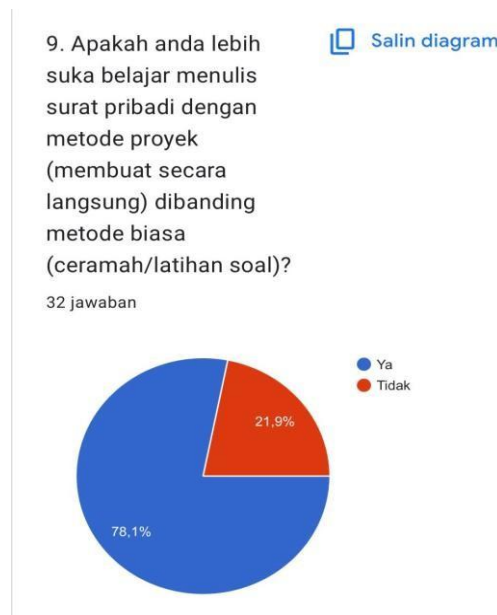
Pada bagian ini pembahasan difokuskan pada respon dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model *Project-Based Learning* (PjBL). Analisis meliputi sejauh mana siswa menunjukkan ketertarikan, keterlibatan aktif, serta motivasi dalam setiap tahapan proyek yang diberikan. Selain itu, data dari kuesioner dan observasi digunakan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat antusiasme siswa, seperti keberagaman aktivitas, relevansi proyek dengan kehidupan sehari-hari, serta dukungan dari guru dan teman sebaya. Dengan demikian, sub aspek ini memberikan gambaran mengenai penerimaan siswa terhadap model pembelajaran proyek dan potensi keberlanjutannya dalam proses pembelajaran di kelas



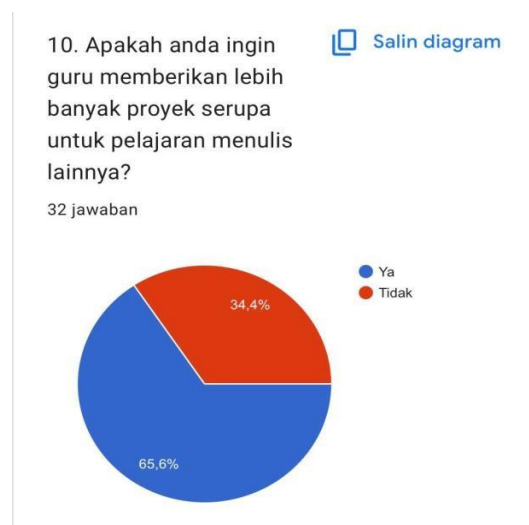
Gambar 9. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan data kuesioner tersebut, sebagian besar siswa (53,1%) merasa bahwa kegiatan proyek menulis surat pribadi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Sementara itu, 46,9% siswa merasa kegiatan tersebut biasa saja. Data ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa merasa senang dengan kegiatan proyek, masih ada sebagian siswa yang merasakan kegiatan tersebut sebagai hal yang biasa tanpa memberikan kesan mendalam. Tidak ada siswa yang menyatakan kegiatan tersebut tidak menyenangkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman positif bagi sebagian besar peserta didik, meskipun perlu ada inovasi lebih lanjut agar semua siswa dapat merasa lebih terlibat dan antusias dalam proses belajar.



Gambar 10. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 32 responden, sebanyak 78,1% siswa lebih menyukai metode belajar menulis surat pribadi dengan metode proyek (membuat secara langsung) dibandingkan metode biasa seperti ceramah atau latihan soal. Hanya 21,9% siswa yang kurang menyukai metode proyek. Hasil ini menunjukkan sebagian besar siswa merasa lebih terlibat, aktif, dan termotivasi dengan metode proyek yang memberikan pengalaman belajar nyata dan menyenangkan. Penerapan metode proyek dinilai mampu meningkatkan minat belajar, keterampilan berpikir kreatif, dan kemampuan praktis siswa dalam menulis. Sementara itu, sebagian kecil siswa yang kurang menyukai metode ini mungkin memerlukan penyesuaian gaya belajar atau pendampingan lebih intensif agar tetap mendapatkan manfaat optimal.



Gambar 11. Hasil Kuesioner.

Berdasarkan data kuesioner tersebut, sebanyak 65,6% siswa menginginkan guru memberikan lebih banyak proyek serupa dalam pelajaran menulis lainnya, sedangkan 34,4% siswa menyatakan tidak ingin. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu, termotivasi, dan lebih memahami materi ketika belajar melalui metode proyek. Meski demikian, masih ada sebagian siswa yang kurang menyukai metode proyek, sehingga guru perlu mempertimbangkan variasi metode pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan seluruh.

Hasil analisis dari seluruh diagram data penelitian yang diperoleh dari angket menunjukkan bahwa dari Penerapan PjBL efektif meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII dengan meningkatkan pemahaman materi, kreativitas, dan motivasi. Kepercayaan diri menulis perlu ditingkatkan, namun PjBL memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan, sehingga siswa menginginkan lebih banyak proyek serupa. PjBL meningkatkan keterampilan menulis serta membentuk sikap positif dan motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kuesioner, penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas VII menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dan semua siswa telah memiliki pengalaman belajar menulis surat pribadi serta menerima tugas proyek yang sebagian besar dikerjakan secara individu. Model PjBL ini terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, dengan 65,6% merasa sangat kreatif saat membuat surat pribadi, serta membantu pemahaman materi, dimana 90,6% siswa merasa lebih mudah mengingat ciri-ciri surat pribadi setelah proyek. Meskipun demikian, aspek kepercayaan diri siswa dalam menulis surat pribadi masih perlu diperkuat karena sebagian besar masih bersikap netral. Dari segi antusiasme, lebih dari setengah siswa menganggap kegiatan proyek menyenangkan dan 78,1% lebih menyukai metode proyek dibandingkan metode konvensional, serta 65,6% siswa menginginkan lebih banyak proyek serupa di masa depan. Secara keseluruhan, model PjBL memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan motivasi belajar siswa, meskipun perlu adanya inovasi dan variasi metode agar semua siswa dapat lebih terlibat dan percaya diri. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek secara lebih luas, dengan penyesuaian dan pendampingan yang memadai untuk mengoptimalkan hasil belajar dan membangun rasa percaya diri siswa secara lebih baik. Pengembangan variasi proyek dalam materi lain juga dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Amanda, M., & Atmazaki, A. (2024). Pengaruh Project Based Learning dalam pembelajaran keterampilan menulis teks esai. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 29626–29631.
- Arochman, T. (2024). The effect of project-based learning on English writing skill for EFL learners. *IJOPR*. <https://www.ijopr.com/article/the-effect-of-project-based-learning-on-english-writing-skill-for-efl-learners-14611>
- Devi, S., & Karina, V. E. (2024). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI BONTOKAMASE. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 232-241.
- DIDIK SMP KELAS VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 11-18
- Lubis, M. P., Putri, R. A., & Yuhdi, A. (2021, July). SURVEI PEMANFAATAN BLOG DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X
- Lubis, S. I. (2024). Project-based learning, Padlet, motivation, writing skill. *JP2 Journal*.
- Nasukha, I. F., Mukhzamilah, M., & Mariasih, J. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 887-893.
- Nurhasanah. (2023). The effectiveness of project-based learning on writing skills (using Canva media). *Journal of English Education and Technology*, 4(2), 112–124.
- OTKP SMK PAB 2 HELVETIA. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 293-298). FBS Unimed Press.
- Savitri, N. C., Saputro, B. A., & Erfin, M. S. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SURAT MELALUI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI SD KARANGREJO 02 SEMARANG. *JURNAL KOULUTUS*, 7(1), 65-72.
- Simanjuntak, F. P., & Sitepu, T. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii-H SMP Negeri 3 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 221-229.
- Suparti, D. (2023). Menulis Surat Pribadi kepada Presiden RI sebagai Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 95-110.
- Tarisa, A., Nugraha, V., & Wuriyani, W. (2024). EFEKTIVITAS MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PESERTA
- Wijaya, R., Yuliyanti, S., & Nurma'ardi, H. D. (2025). Manfaat model Project-Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa sekolah dasar: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 118–126. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1580>
- Zamiah, Z., Pohan, J. E., & Sembiring, Y. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3).